

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Adapun eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu atau eksperimen kuasi. Alasan digunakannya metode eksperimen semu ini disebabkan oleh ketidakmungkinan peneliti untuk mengontrol semua variable yang relevan. Cholid (2003: 54) menyatakan bahwa tujuan penelitian eksperimen semu adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variable yang relevan.

Pengukuran dalam penelitian ini dilakukan sebelum dan sesudah suatu kelompok diberi perlakuan (pretes dan postes) dengan menggunakan desain *control group pretest posttest*. Desain ini menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang diberi perlakuan berupa pengajaran menulis surat dinas dengan menggunakan teknik penyuntingan. Sedangkan kelompok kontrol merupakan kelompok yang diberi perlakuan berupa pengajaran menulis surat dinas dengan menggunakan teknik pemodelan. Pola desain penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel III.2

Populasi Penelitian

KELAS	JUMLAH SISWA	
	P	L
VIII A	20	18
VIII B	15	23
VIII C	18	20
VIII D	20	18
Jumlah	73	79

Sumber: Data TU SMP Negeri 1 Kiarapedes 2006/2007

2. Sampel

Menurut Hadi dalam buku *Metodologi Penelitian*, sampel adalah sebagian subjek yang diselidiki dari keseluruhan subjek penelitian. Dapat dijelaskan bahwa sampel itu harus representatif dalam arti segala karakteristik populasi hendaknya tercermin pada sampel yang diambil. Dalam penelitian ini penulis mengambil jumlah sampel 50% dari populasi yang ada, sebagaimana dikemukakan Arikunto (2002 : 112):

Bila subjek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi bila jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% – 15% atau 20% - 25% atau lebih...”.

Metode eksperimen yang penulis gunakan adalah *randomized control group pretest-postest design*. Rancangan ini terdiri dari dua kelompok yang keduanya ditentukan secara acak yaitu kelompok eksperimen dan kelompok

kontrol (Subana, 2001: 102). Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Kiarapedes kelas VIII A dan kelas VIII D. Kelas VIII A merupakan sampel untuk kelas eksperimen, sedangkan kelas VIII D merupakan sampel untuk kelas kontrol.

### C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel III.3**

**Tahap-tahap Proses Penelitian**

<p style="text-align: center;">I TAHAP PERSIAPAN</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemilihan metode dan teknik penelitian</li> <li>- Penyusunan instrumen penelitian</li> <li>- Penentuan subjek penelitian</li> <li>- Menentukan hipotesis (<math>H_0</math> dan <math>H_1</math>)</li> </ul>
<p style="text-align: center;">II TAHAP PELAKSANAAN PENELITIAN</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan Pretes</li> <li>- Memberikan pembelajaran menulis surat dinas dengan dan tanpa menggunakan teknik penyuntingan</li> <li>- Pelaksanaan postes</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengolah skor pretes dan postes menjadi nilai</li> <li>- Menghitung mean dari data distribusi tunggal</li> </ul>

<p>III TAHAP PENGOLAHAN HASIL PENELITIAN</p>	<p>setiap kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Uji Normalitas (kolmogorov imirnov)</li> <li>- Uji homogenitas dua varian</li> <li>- Uji validitas perbedaan hasil pretes dengan hasil postes di kelas eksperimen</li> <li>- Uji validitas hasil postes kelas eksperimen dengan hasil postes kelas kontrol (t tes)</li> <li>- Uji hipotesis</li> <li>- Uji reliabilitas antarpemimbang (ANOVA)</li> <li>- Penyimpulan hasil penelitian</li> </ul>
--	---

#### D. Teknik Penelitian

##### 1. Teknik Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan teknik penelitian adalah cara yang lebih khusus untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam melaksanakan metode tertentu. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu tes keterampilan menulis surat dinas. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui kondisi siswa setelah diberi perlakuan yaitu untuk melihat ada tidaknya perbedaan setelah diberikan pengajaran dengan menggunakan teknik penyuntingan. Adapun aspek-aspek yang dinilai dalam tes keterampilan berbicara dapat dilihat pada bab sebelumnya.

## 2. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil pengukuran, baik pada tes awal (pretes) maupun tes akhir (postes) pada kelas kontrol dan eksperimen akan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Mengolah skor pretes dan postes siswa di kelas kontrol dan eksperimen yang diberikan oleh ketiga penimbang menjadi nilai.

$$N = (STS : STI) \times SN$$

Keterangan:

- N : Nilai  
STS : Skor Total Siswa  
STI : Skor Total Ideal  
SN : Standar Nilai

- b. Menghitung mean dari data distribusi tunggal setiap kelompok (Nurgiyantoro, 1988: 326-328).

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

- $\bar{X}$  = rata-rata  
n = banyak data  
X = nilai

- c. Menguji normalitas distribusi data dua kelompok dengan menggunakan statistik uji kolmogorof simirnov. Uji normalitas ini dilakukan untuk membuktikan kenormalan data.

Kriteria penilaian yaitu jika  $D_{hitung} < D_{tabel}$ , maka berdistribusi normal. Pada keadaan lain, data tersebut tidak berdistribusi normal (Subana dan Sudrajat, 2001: 149-152).

- d. Menguji homogenitas varians

$$F = \frac{\text{Varians Besar}}{\text{Varians Kecil}}$$

Varians Kecil

Kriteria pengujian yaitu jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka varians kedua sampel homogen (Subana dan Sudrajat, 2001:161).

- e. Menghitung validitas antara nilai rata-rata pretes dan postes dalam kelas eksperimen.
- f. Menghitung validitas antara nilai rata-rata siswa kelas eksperimen dengan nilai rata-rata siswa kelas kontrol dengan menggunakan Uji t (t test) (Nurgiyantoro, 1988: 101-103).
- g. Melakukan pengolahan uji reliabilitas khusus. Maksudnya yaitu melakukan uji reliabilitas antarpemimbang. Teknik analisis ini digunakan untuk ujian-ujian yang dilakukan oleh lebih dari satu orang pemimbang bagi setiap testi (Subino, 1987: 116-117). Uji reliabilitas ini didasarkan pada skor yang telah diolah menjadi nilai dengan menggunakan prinsip ANAVA. Adapun format ANAVA sebagai berikut:

**Tabel III.4****Format ANAVA**

Sumber Variasi	db	JK	Variansi
Dari testi	$N - 1$	$\frac{J^2}{\sum n_i}$	$\frac{(\frac{J^2}{\sum n_i})}{(N - 1)}$
Dari pengujian	$K - 1$	$\sum \frac{J_i^2}{n_i} - JK(R)$	-
Dari kekeliruan	$(N - 1)(K - 1)$	$\sum X^2 - JK(R) - JK(P)$	$\frac{\sum X^2 - JK(R) - JK(P)}{(N - 1)(K - 1)}$

Kemudian dilakukan penghitungan reliabilitasnya dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{(V_t - V_{kk})}{V_t}$$

.h. Menyimpulkan hasil penelitian.

## E. Persiapan Mengajar Menulis Surat Dinas

### 1. Perumusan Kompetensi Dasar

Kompetensi adalah kemampuan yang dapat dilakukan oleh siswa, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan perilaku. Adapun kompetensi dasar merupakan kompetensi minimal dalam mata pelajaran yang dimiliki oleh lulusan; kompetensi minimal yang harus dilakukan atau ditampilkan oleh siswa dari standar kompetensi untuk suatu mata pelajaran.

Salah satu kompetensi dasar yang tercantum dalam kurikulum 2004 adalah menulis surat resmi.

## **2. Perumusan Indikator**

Indikator pembelajaran merupakan sesuatu yang dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran. Setiap rencana pembelajaran terlebih dahulu harus menetapkan arah pembelajaran. Dalam menulis surat dinas untuk kelas eksperimen, penulis menentukan indikator pembelajaran sebagai berikut:

- a. siswa mampu menyebutkan bagian-bagian surat;
- b. siswa mampu menyunting surat; dan
- c. siswa mampu menulis surat permohonan resmi.

Adapun indikator menulis surat dinas untuk kelas kontrol adalah sebagai berikut:

- a. siswa mampu menyebutkan bagian-bagian surat; dan
- b. siswa mampu menulis surat permohonan resmi.

## **3. Penentuan Alokasi Waktu**

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga kali pertemuan untuk masing-masing kelas sampel dengan rincian sebagai berikut.

- a. Pertemuan pertama memerlukan waktu 2 X 45 menit, digunakan untuk pengenalan dan tes awal (pretes).
- b. Pertemuan kedua memerlukan waktu 2 X 45 menit, digunakan untuk memberikan bahan pembelajaran (perlakuan).
- c. Pertemuan ketiga memerlukan waktu 2 x 45 menit, digunakan untuk melakukan tes akhir (postes).

#### **4. Penyusunan Rencana Pembelajaran**

Persiapan lain yang penulis lakukan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran adalah menyusun rencana pembelajaran. Bentuk rencana pembelajaran dapat dilihat pada lampiran.

#### **5. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2002 : 236). Adapun instrumen penelitian yang tersedia dalam penelitian ini, yaitu Instrumen tes. Instrumen tes dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menulis surat dinas (surat permohonan). Adapun alat-alat yang peneliti sediakan sebagai berikut.

- Draft surat permohonan yang diberikan kepada siswa untuk diedit.
- Tes yang dilaksanakan dengan cara pretes dan postes.
- Skala penilaian keterampilan menulis.

**Tabel III.5**

**SKALA PENILAIAN KETERAMPILAN MENULIS**

Aspek yang dinilai	Skala Nilai					Skor
	1	2	3	4	5	
1. Kelengkapan unsur-unsur surat dinas						
2. Kesesuaian isi dengan tujuan penulisan surat						
3. Keefektifan kalimat						
4. Diksi						
5. Ketepatan ejaan dan tanda baca						

**6. Skala Penilaian Keterampilan Menulis Surat Dinas**

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan kegiatan yang telah diselenggarakan maka perlu dilakukan penilaian. Penilaian yang penulis gunakan yaitu tes menulis surat dinas. Agar penilaian terhadap masing-masing komponen menulis siswa dapat dilaksanakan dengan teliti, terpercaya, konsisten, dan objektif, perlu dibuatkan deskripsi kriteria masing-masing komponen sebanyak skala yang digunakan.

Skor total dalam tes menulis untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 25. Skor 25 merupakan hasil dari 5 X 5. Angka 5 yang pertama menunjukkan jumlah semua aspek yang dinilai. Sedangkan angka lima yang

kedua merupakan nilai ideal untuk setiap aspek yang dinilai di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Berikut ini diberikan contoh deskripsi masing-masing komponen menulis surat dinas dalam skala 1-5.

**a. Kelengkapan Unsur-unsur Surat**

- 5 = Jika siswa menyertakan 10 unsur surat yang telah ditentukan
- 4 = Jika siswa menyertakan 8 - 9 unsur surat yang telah ditentukan
- 3 = Jika siswa menyertakan 6 - 7 unsur surat yang telah ditentukan
- 2 = Jika siswa menuliskan 4 - 5 unsur surat yang telah ditentukan
- 1 = Jika siswa menuliskan 1 - 3 unsur surat yang telah ditentukan

**b. Kesesuaian Isi dengan Tujuan Penulisan Surat**

- 5 = Penulisan alamat surat, pengungkapan hal dan isi surat sangat sesuai dengan maksud surat.
- 4 = Penulisan alamat surat dan pengungkapan isi surat sesuai tetapi pengungkapan hal surat tidak sesuai dengan maksud surat.
- 3 = Penulisan hal dan isi surat sesuai tetapi alamat surat tidak sesuai dengan maksud surat atau hal dan alamat surat saja yang sesuai.
- 2 = Pengungkapan isi, atau hal atau alamat surat saja yang sesuai.
- 1 = Penulisan alamat, pengungkapan hal dan isi surat tidak sesuai.

### **c. Keefektifan Kalimat**

- 5 = Penyusunan kalimat pada setiap paragraf sangat efektif. secara tepat mewakili gagasan penulis, logis dan hemat.
- 4 = Penyusunan kalimat pada setiap paragraf efektif. Setiap paragraf mewakili gagasan penulis dan hemat, tetapi kurang logis, atau mewakili gagasan penulis dan logis, tetapi kurang hemat.
- 3 = Penyusunan kalimat pada setiap paragraf sudah mewakili gagasan penulis tetapi kurang hemat dan kurang logis.
- 2 = Penyusunan kalimat pada setiap paragraf hanya hemat dan logis atau logis saja atau mewakili gagasan penulis saja.
- 1 = Penyusunan kalimat pada setiap paragraf tidak efektif.

### **d. Pilihan Kata**

- 5 = Kata-kata yang digunakan dalam setiap paragraf sangat jelas, tepat, serta baku.
- 4 = Kata-kata yang digunakan umumnya sudah baku dan jelas, tetapi ada kata yang kurang tepat.
- 3 = Kata-kata yang digunakan sudah cukup baku dan tepat, tetapi kurang jelas.
- 2 = Kata-kata yang digunakan sudah baku.
- 1 = Kata-kata yang digunakan banyak sekali yang tidak tepat, tidak jelas, dan tidak baku.

**e. Ketepatan Ejaan dan Tanda Baca**

- 5 = Penggunaan ejaan dan tanda baca dalam penulisan surat, seluruhnya tepat/sempurna.
- 4 = Ada beberapa kesalahan dalam Penggunaan ejaan dan tanda baca dalam penulisan surat.
- 3 = Penggunaan ejaan dan tanda baca dalam surat, sebagian tepat
- 2 = Sangat sering dijumpai kesalahan dalam ejaan dan tanda baca, sebagian besar penggunaannya tidak tepat.
- 1 = Penggunaan ejaan dan tanda baca seluruhnya tidak tepat.

**Tabel III.6**  
**Format Skala Penilaian Menulis Surat Dinas**

No.	Nama	unsur surat	Kesesuaian isi dengan tujuan penulisan surat	Keefektifan kalimat	Diksi	Ejaan dan tanda baca	Skor total	nilai
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								
28								
29								
30								
31								
32								
33								
34								
35								
36								
37								
38								

## **F. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Surat Dinas**

Setelah menyusun persiapan pembelajaran, penulis melakukan pelaksanaan pembelajaran menulis surat dinas dengan menggunakan teknik penyuntingan yang dilaksanakan pada tanggal 8, 11, dan 12 Juni 2007, di kelas VIII A dan VIID SMP Negeri 1 Kiarapedes.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan pola tes awal (pretes) dan tes akhir (postes). Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut.

### **1. Pelaksanaan Pretes**

Pelaksanaan pretes untuk kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 11 Juni 2007. Pretes dilakukan selama 2 X 45 menit pada masing-masing kelompok sampel penelitian dengan alokasi waktu 5 menit untuk persiapan pretes, 80 menit untuk melakukan pretes, dan 5 menit untuk menutup kegiatan pretes.

Pretes dilaksanakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan siswa terhadap pokok bahasan yang akan diajarkan guru. Oleh karena itu, kegiatan ini dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai setelah siswa mempersiapkan segala keperluan kegiatan belajar dan setelah berkenalan dan menyampaikan kegiatan. Pretes dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menguji siswa dalam menulis surat dinas sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan teknik pemodelan untuk kelas kontrol, dan teknik penyuntingan untuk kelas eksperimen.

## **2. Proses Penyajian Bahan (Perlakuan)**

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar keterampilan menulis surat dinas dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2007 dalam waktu 2 x 45 menit. Pada langkah ini penulis menyampaikan materi pelajaran yang didahului dengan menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa. Siswa perlu mengetahui tujuan pembelajaran yang harus dicapai supaya mereka mengetahui arah belajar yang diharapkan.

Proses pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan teknik pemodelan surat dinas. Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut.

- a. Guru membuat bagan unsur-unsur surat dinas serta memberikan nomor pada setiap bagian-bagiannya.
- b. Siswa menyebutkan lalu menuliskan unsur-unsur surat dinas tersebut sesuai dengan nomor di papan tulis.
- c. Guru menulis surat dinas (surat undangan rapat) secara lengkap dan sesuai kaidah penulisan surat di papan tulis.
- d. Guru memberikan tekanan pada setiap unsur-unsur surat ihwal struktur, ejaan, dan tanda baca.

**Tabel III.7**

**Kegiatan Guru dan Siswa Di Kelas Kontrol**

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1. Mengondisikan kelas.	1. Mengerjakan pretes.
2. Mengadakan apersepsi.	2. Menyebutkan dan menuliskan unsur-unsur surat dinas di papan tulis.
3. Mengadakan pretes.	3. Menulis contoh surat yang ditulis guru di buku masing-masing.
4. Memberitahu tujuan pembelajaran.	4. Mengerjakan postes.
5. Membuat bagan surat dinas.	
6. Menuliskan surat undangan rapat di papan tulis sesuai dengan kaidah penulisan surat.	
7. Mengadakan postes.	

Adapun proses pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan teknik penyuntingan adalah sebagai berikut.

- a. Guru membuat bagan unsur-unsur surat dinas serta memberikan nomor pada setiap bagian-bagiannya.
- b. Siswa menyebutkan lalu menuliskan unsur-unsur surat dinas tersebut sesuai dengan nomor di papan tulis.
- c. Guru membagikan draft surat undangan kepada siswa untuk diedit.
- d. Siswa membaca draft surat tersebut dengan seksama.

- e. Siswa melingkari ejaan, struktur kata, ataupun tanda baca yang salah, lalu menuliskan yang seharusnya di dekat kesalahan tadi.
- f. Guru bersama siswa mengulas kesalahan penulisan dalam draft surat tersebut.

**Tabel III.8**

**Kegiatan Guru dan Siswa Di Kelas Eksperimen**

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkondisikan kelas.</li> <li>2. Mengadakan apersepsi.</li> <li>3. Mengadakan pretes.</li> <li>4. Memberitahu tujuan pembelajaran.</li> <li>5. Membuat bagan unsur-unsur surat dinas di papan tulis.</li> <li>6. Membagikan draft surat undangan resmi.</li> <li>7. Mengulas kesalahan penulisan yang terdapat dalam draft surat.</li> <li>8. Mengadakan postes.</li> <li>9. Menutup pembelajaran.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengerjakan pretes.</li> <li>2. Menyebutkan dan menuliskan unsur-unsur surat dinas sesuai dengan nomor yang tertera di papan tulis.</li> <li>3. Menyunting surat.</li> <li>4. Mengerjakan postes.</li> </ol>

### **3. Pelaksanaan Postes**

Pelaksanaan postes dilakukan pada tanggal 14 Juni 2007. Sesuai dengan pelaksanaan pretes, pelaksanaan postes pun dilakukan selama 2 x 45 menit dengan alokasi waktu 5 menit untuk persiapan postes, 80 menit untuk melaksanakan postes, dan 5 menit untuk menutup kegiatan postes. Surat dinas atau surat resmi yang harus ditulis oleh siswa pada kegiatan postes ini sama dengan ketika melakukan kegiatan pretes, yaitu menulis surat permohonan yang ditujukan kepada kepala sekolah untuk membuka kegiatan Pekan Olah Raga Antarkelas (PORAK).

Tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan penulis bersama siswa. Setelah penulis mengetahui hasil postes, penulis akan membandingkannya dengan hasil pretes yang telah dilakukan pada pertemuan pertama. Penulis juga akan membandingkan kenaikan nilai yang dicapai siswa pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Apabila dari hasil membandingkan tersebut terdapat kenaikan nilai postes yang dicapai siswa dan memiliki perbedaan nilai yang signifikan dengan kelas kontrol, penulis menganggap telah berhasil mengajarkan keterampilan menulis surat dinas dengan menggunakan teknik penyuntingan.

